SISTEM INFORMASI PEMESANAN PRODUK

BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE

WATERFALL DIKONVEKSI ONETED

APPAREL

Lisna Sahidah<sup>1</sup>, Denny Rusdianto<sup>2</sup>, Sutiyono W.P<sup>3</sup>.

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Bale

Bandung

e-mail: rektorat@unibba.ac.id

**Abstrak** 

Konveksi oneted apparel merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang bisnis

pakaian berupa kaos, sweater, kemeja, jas dan rompi. Dimana dalam pemesanan

produknya masih dilakukan secara manual, sehingga ketika memesan produk

konveksi, konsumen harus menyerahkan desain produk dan detail pemesanan

melalui WhatsApp atau telepon ke pemilik. Hal ini tentu saja membuat proses

komunikasi berulang, sehingga sangat memakan waktu. Tujuan penelitian ini untuk

merancang dan membangun sistem informasi pemesanan produk berbasis

web. Menggunakan framework Bootsrap dan Bahasa pemrograman yang dipakai

adalah PHP,CSS,HTML,dan database Mysql.Metode pengumpulan datanya adalah

dengan melakukan observasi, interview, studi dokumentasi dan studi

pustaka. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode waterfall.

Kata Kunci: Bootsrap, Sistem Informasi, Pemesanan, Waterfall

Abstract

Convection oneted apparel is a company engaged in the clothing business in the

form of t-shirts, sweaters, shirts, suits and vests. Where in ordering products is still

done manually, so when ordering convection products, consumers must submit

product designs and order details via WhatsApp or telephone to the owner. This of

course makes the communication process repetitive, so it is very time consuming. The purpose of this study is to design and build a web-based product ordering information system. Using the Bootsrap framework and the programming languages used are PHP, CSS, HTML, and Mysql databases. The data collection method is to conduct observations, interviews, documentation studies and literature studies. The system development method used is the waterfall method.

**Keywords:** Bootsrap, System Information, Ordering, Waterfall

#### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini membuat persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat. Banyaknya perusahaan yang bersaing juga menjadi alasan mengapa suatu perusahaan membutuhkan suatu teknologi yang dapat membuatnya kompetitif dalam segala hal, salah satunya adalah sistem pemesanan produk. Jika suatu perusahaan dapat mengelola pesanan produk dengan baik, maka dapat mempermudah pekerjaan dalam hal kelangsungan usaha. Sedangkan tujuan utama perusahaan adalah melayani pelanggan dengan baik, cepat dan efisien. Salah satu perusahaan yang memproduksi pakaian menggunakan pola custom sesuai keinginan konsumen.

Oneted Apparel merupakan salah satu konveksi baju yang berada di Rt.04 Rw.05, Desa Kp.wanir Maruyung, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung, yang menawarkan berbagai macam produk pakaian. Pakaian yang diproduksi mencakup berbagai kategori antara lain kaos, jaket, sweater, jas dan rompi. Proses penjualannya sendiri dengan cara mengerjakan barang pesanan konsumen dan membuat produk dengan brand sendiri.

Berdasarkan observasia awal yang dilakukan dengan pihak oneted apparel, ketika memesan produk konveksi, konsumen harus menyerahkan desain produk dan detail pemesanan melalui WhatsApp atau telepon ke pemilik. Penyediaan informasi pemesanan melalui WhatsApp dan telepon

seringkali menimbulkan permasalahan karena format informasi pemesanan yang disampaikan oleh konsumen seringkali tidak sesuai dengan kebutuhan informasi yang harus dimiliki, kurang dipahami oleh pemilik untuk memproses produk konveksi pembuatan pesanan. Hal ini tentu saja membuat proses komunikasi berulang dan sangat memakan waktu.

Dalam penjualan Oneted Apparel untuk memasarkan produk perusahaan menggunakan media sosial seperti Instagram dan Facebook, dimana di media sosial tersebut mereka hanya menampilkan produk yang mereka jual dan informasi perusahaan. Belum terdapatnya media pemesanan secara langsung untuk produk konveksi tersebut rincian informasi produk maupun harga produk yang menyebabkan dalam pemesanannya masih harus dilakukan secara manual dengan menghubungi pemilik konveksi untuk melakukan pemesanan.

Dengan adanya masalah yang dihadapi oleh Oneted Apparel maka dibutuhkan perancangan website

untuk dapat membantu konsumen informasi mendapatkan detail berupa informasi dan pemesanan produk konveksi dimana konsumen bisa memesan produk konveksi tanpa harus datang langsung ke konveksi serta dapat memperluas jangkauan pemasaran perusahaan dibuatkannya dengan sebuah website yang memberikan informasi alamat perusahaan dan produkproduk konveksi yang dijual yang bisa diakses untuk semua kalangan. Dari penelitian ini, penulis mengangkat judul "SISTEM **INFORMASI PEMESANAN PRODUK BERBASIS WEB MENGGUNAKAN** METODE WATERFALL DI KONVEKSI ONETED APPAREL".

#### 2. TINJAUAN PUSTAKA

#### **Pengertian Sistem**

Menurut (Supriati et al., 2018), Sistem dapat didefinisikan dengan mengumpulkan,memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Seperti sebuah sistem informasi terdiri atas input (data, intruksi) dan output (laporan, kalkulasi). (Rahwanto, 2020) Menurut (D. D. Saputra dan S. Sudarmaji, 2017), Sistem adalah suatu bentuk jaringan kerja yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain untuk membentuk suatu kesatuan dalam mencapai suatu tujuan.(Rahwanto, 2020)

# **Pengertian Informasi**

Menurut Gordon B. Davis: informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata atau yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang akan datang.(Hutahaean, 2015)

#### Sistem Informasi

Sistem informasi dapat diartikan sebagai bagian sistem organisasi yang merupakan gabungan antara pengguna dan sumber daya yang tersedia seperti teknologi dan media pengendalian informasi dengan maksud untuk mendapatkan jalur komunikasi, memproses tipe transaksi, menyampaikan sinyal kepada tingkatan manajemen sebagai dasar informasi dalam pengambilan keputusan .(Sudirman et al., 2020)

#### Pemesanan

Pemesanan adalah suatu aktifitas yang dilakukan oleh konsumen sebelum membeli. Untuk mewujudkan kepuasan konsumen maka perusahaan harus mempunyai sebuah sistem pemesanan yang baik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud pemesanan adalah "proses, perbuatan, cara memesan (tempat,barang,dsb) kepada orang lain".(Simatupang & Sianturi, 2019)

#### **Produk**

Produk adalah segala yang memberikan nilai yang dapat memberikan manfaat bagi konsumen. Konsumen tidak akan membeli produk hanya karena mereka menyukai produk tersebut. Konsumen membeli suatu produk karena merak menyukasi dan memperoleh manfaat dari produk tersebut.(Akbarina, 2018)

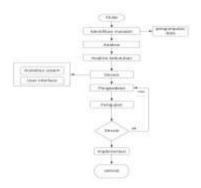
#### konveksi

Konveksi adalah tempat produksi marchendaise yang berhubungan dengan kebutuhan sandang atau pakaian, atau lebih modernnya berhubungan dengan produksi fashion dengan minimal quantity tertentu. Konveksi biasanya membuka jasa pembuatan baju kaos dan sablon satuan, grup, komunitas. Bisa juga berupa seragam, celana trainig, jaket, polo shirt, tas kanvas dan lainnya yang berhubungan dengan jahit menjahit dan sablon, baik sablon manual maupun digital.(Ramadhani et al., 2019)

# **Metode Waterfall**

Menurut Tujni & Hutrianto (2020), model waterfall merupakan salah satu metode dari metode SDLC yang terstruktur setiap mengembangkan sistem. Disebut waterfall karena tahap pengembangan dilakukan secara satu per satu harus menunggu harus selesai tahap sebelumnya.(Destania, 2021)

#### 3. Metodologi Penelitian



Gambar 1 Kerangka Pikir

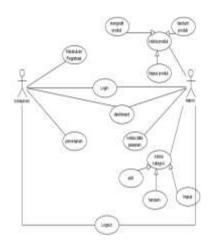
Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam pembuatan

website *pemesanan produk* ini adalah obervasi, interview, studi pustaka. Kemudian metode pengembangan sistem menggunakan *System Development life cycle* (SDLC) waterfall dengan tahapan yaitu: Analisis, Desain, Pengkodean, dan Pengujian.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Perancangan

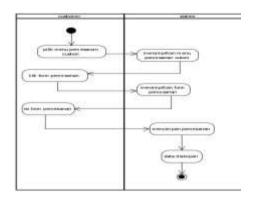
#### **4.1.1 Use Case**



Gambar 2 Use Case

Aktor yang bisa mengakses website ini adalah admin yang bisa mengakses semua fitur website, konsumen hanya bisa melihat dashboard dan mengakses pemesanan.

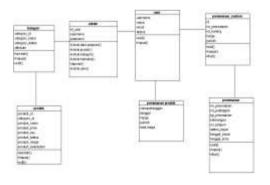
# 4.1.2 Activity Diagram Pemesanan



Gambar 3 Activity Diagram
Pemesanan

Berikut adalah *activity diagram* dari menu pemesanan dari konsumen, dimana pada halaman ini terdapat 2 fitur yaitu: pilih menu pemesanan dan isi form pemesanan.

# 4.1.3 Class Diagram



Gambar 4 Class Diagram

Berikut adalah *class diagram* dari sistem pemesanan produk berbasis web di Konveksi Oneted Apparel .

- 4.2 Hasil
- 4.2.1 Halaman Dasboard Admin

Berikut adalah halaman dashboard admin .



Gambar 5 Halaman Admin

#### 4.2.2 Halaman Dasboard

User

Berikut adalah halaman dasboard user.



Gambar 6 Dasboard User

# 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal mengenai sistem informasi mengenai sistem pemesanan produk berbasis web di konveksi Oneted Apparel.

 Dengan dibangunnya sistem informasi pemesanan ini, maka proses pemesanan dapat dilakukan dengan cepat dan data pemesanan yang

- didapat sesuai dengan format pemesanan
- 2. Dengan adanya aplikasi ini maka dapat melengkapi media promosi pemesanan produk pada konveksi Oneted Apparel.

# **Daftar Pustaka**

- [1] Rahwanto, E. (2020).

  PERANCANGAN

  SISTEM INFORMASI

  PENJUALAN BERBASIS

  WEB PADA PT. INTER

  ANEKA PLASINDO. 2,
  24.
- [2] Hutahaean, J. (2015).Konsep Sistem Informasi.Deepublish.
- [3] Sudirman, A., Muttaqin, M., Purba, R. A., Wirapraja, A., Abdillah, L. A., Fajrillah, F., Arifah, F. N., Julyanthry, J., Watrianthos, R., & Simarmata, J. (2020).

- Sistem Informasi Manajemen. Yayasan Kita Menulis.
- [4] Simatupang, J.. & S. Sianturi, (2019).**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN** TIKET BUSPADAPO. *HANDOYO* **BERBASIS** ONLINE. 3(2), 15.
- [5] Ramadhani, M., Rosely, I.
  E., & Wijayanto, D. P. W.
  (n.d.). APLIKASI
  PEMESANAN PRODUK
  KONVEKSI BERBASIS
  WEB PADA GREENS
  PRODUCTION
  BANDUNG. 15.
- [6] Destania, H. A. (n.d.).

  FAKULTAS

  TEKNOLOGI DAN

  INFORMATIKA

  UNIVERSITAS

  DINAMIKA. 168.